



Layanan Drive Thru Cetak KTP-el Dipusatkan di Kotagede

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya kembali mengulirkan layanan cetak ulang Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) secara *drive thru* sepanjang Februari 2023. Bulan ini, fasilitas tersebut dipusatkan di Kemantren Kotagede untuk melayani warga yang mengalami kerusakan atau kehilangan keping KTP-el.

Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogya, Bram Prasetyo, menjelaskan kegiatan itu sudah digulirkan sejak Kamis (2/2) lalu. Ia memastikan, cetak ulang KTP-el tidak hanya melayani penduduk Kota Yogya saja namun juga domisili luar daerah juga.

"Untuk layanan *drive thru* yang kami laksanakan di Kemantren Kotagede, dibuka setiap Selasa dan Kamis pukul 09.00-12.30 WIB. Jadi silakan masyarakat bisa memanfaatkan," katanya, Jumat (3/2).

Bram menjelaskan bagi warga yang kehilangan KTP-el persyaratan yang harus dilengkapi antara lain surat kehilangan dari kepo-



ISTIMEWA/DOK. PEMKOT YOGYA

MANFAATKAN FASILITAS - Warga memanfaatkan layanan cetak ulang KTP-el yang digulirkan di kantor Kemantren Kotagede, Kota Yogya, belum lama ini.

lisian dan fotokopi Kartu Keluarga (KK). Sementara warga yang mengalami kerusakan KTP-el, cukup membawa keping lamanya menuju unit pelayanan *drive thru* dengan disertai KK.

"Kemudian, jika pemohon bukan yang bersangkutan (pemilik KTP-el), masih dapat memanfaatkan layanan ini, tapi dengan syarat membawa tambahan dokumen surat kuasa

bermaterai 10 ribu," cetusnya.

Dia menjelaskan, layanan *drive thru* cetak ulang KTP-el sejatinya mulai dilaksanakan sejak awal pandemi virus corona silam untuk memberi kemudahan bagi warga masyarakat. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, antusiasme penduduk untuk memanfaatkannya malah semakin tinggi, sehingga layanan dilanjutkan.

"Dalam sehari, kami bisa melayani sekitar 150 hingga 200 pemohon. Berarti, dalam sebulan itu bisa sekitar 1000an pemohon. Sepanjang 2023 akan kami gulirkan di 10 kemantren secara bergantian," urainya.

Lebih lanjut, Bram menjelaskan, layanan itu sekaligus dimanfaatkan untuk mensosialisasikan peralihan data kependudukan ke sistem digital yang sekarang sudah bisa diakses lewat gawai android. Ia menilai, transformasi tersebut sangat bermanfaat, karena masyarakat tak lagi bergantung pada ketersediaan keping KTP-el yang seringkali kehabisan stok.

"Itu persoalan yang mungkin muncul, dan semoga tidak menjadi kendala. Tapi, bagaimanapun, apabila blanko ini kosong tentu pelayanan kami tetap tidak boleh berhenti begitu saja," ujarnya.

Pihaknya mendorong masyarakat untuk memanfaatkan program identitas kependudukan digital. Pada 2023 ini Pemkot menargetkan 25 persen warga sudah punya identitas kependudukan digital. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005